

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Husnul Khatimah**

Sesuai dengan gerak Yayasan Husnul Khatimah di bidang da'wah, sosial dan pendidikan, maka sejak awal pertumbuhan yayasan Husnul Khatimah di kelurahan Rowosari, Yayasan Husnul Khatimah mendirikan madrasah yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyyah Husnul Khatimah, berlokasi di Rowosari bagian selatan. Madrasah ini dipimpin atau dikelola oleh Bp. Kasrin, A.Ma (Tahun 1982/1983). Dan pada tahun 2002-2004 Madrasah ini dipimpin oleh Bk. Ali Imron, A.Ma. dan pada tahun 2005-2010 Madrasah ini dipimpin atau dikelola lagi oleh Bp. Kasrin, A.Ma., namun karena memasuki masa pensiun Bp. Kasrin maka kepemimpinan madrasah ini dipegang oleh Ust. Suyadi, S.Pd.I., dari tahun 2010-sekarang.

Karena di bawah naungan Yayasan Husnul Khatimah, maka segala urusan dari pembangunan gedung yang ada di MI. Husnul Khatimah sampai masalah pendidikan maka ditangani oleh yayasan tersebut, sampai akhirnya MI. Husnul Khatimah mengalami kemajuan yang pesat dalam segala hal. Sekarang MI. Husnul Khatimah memiliki gedung yang megah sebanyak 6 lokal, 1 lokal kantor kepala dan guru, 1 lokal ruang perpustakaan, 2 kamar mandi.

##### **2. Letak Geografis**

Madrasah Ibtidaiyyah Husnul Khatimah terletak di kelurahan Rowosari sektor selatan Kec. Tembalang Kota Semarang, Adapun batas-batas letak MI Husnul Khatimah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya dk. Pengkol
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Rowosari
- d. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

### 3. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan Madrasah

#### a. Visi

Terwujudnya generasi muslim cerdas yang berakhlak mulia dan ahli ibadah.

#### b. Misi

- 1). Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dalam pencapaian pengetahuan akademik dan non akademik
- 2). Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mengamalkan al Qur'an dan al-hadits Shokhih dalam kehidupannya.
- 3). Mewujudkan pembentuk karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4). Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5). Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

#### c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Husnul Khatimah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

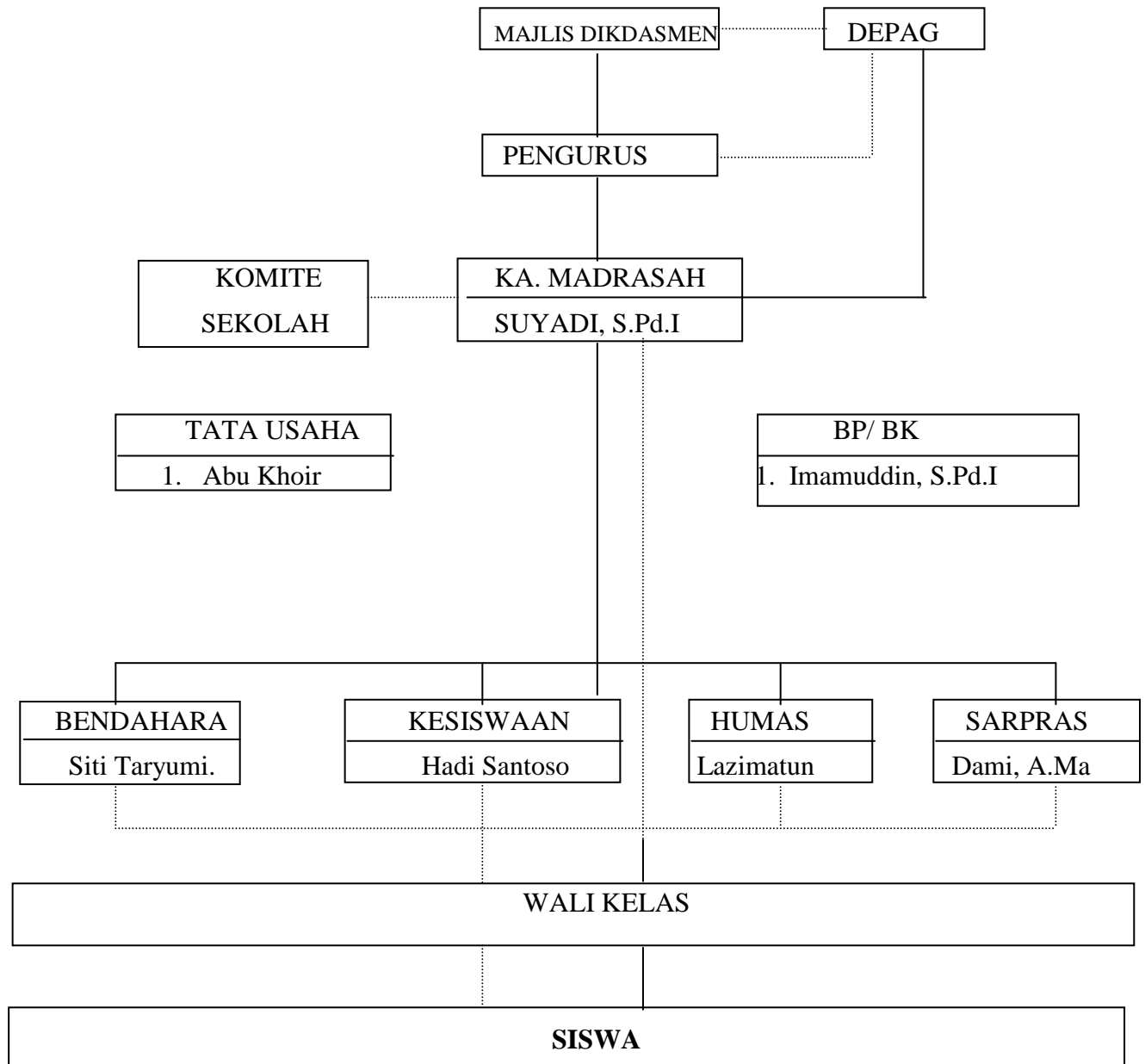
### 4. Struktur Organisasi

Mengenai struktur organisasi MI. Husnul Khatimah di bawah naungan Yayasan pendidikan Husnul Khatimah tersebut penulis jelaskan sebagaimana bagan berikut ini :

---

<sup>1</sup> Profil MI Husnul Khatimah Tahun 2010/2011

**Tabel 1**  
**Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Husnul Khatimah**  
**Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011**



### 5. Keadaan Siswa, Guru Dan Karyawan Dan Sarana Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah Husnul Khatimah Rowosari mempunyai dukungan yang kuat dari masyarakat sekitarnya bahkan karena lokasinya yang strategis sehingga selalu mempunyai daya tarik bagi masyarakat.

Sehingga minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Husnul Khatimah Rowosari lumayan stabil.

Jumlah siswa kelas V MI Husnul Khatimah Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang tahun 2010/2011 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Keadaan Siswa<sup>2</sup>**

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I	8	14	22
2.	II	21	15	36
3.	III	12	14	26
4.	IV	16	13	29
5.	V	12	10	22
6.	VI	11	12	23
Jumlah		81	75	156

Saat ini tenaga pengajar sebagai guru kelas telah tercukupi dari tenaga pendidik yang mencapai 8 guru dan 1 tenaga kependidikan dan 1 pustakawati , sehingga dalam pembelajaran siswa sehari-hari sudah tercukupi. Walaupun tenaga pendidik terbesar dari Wiyata Bhakti.

Adapun nama-nama guru dan karyawan sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Daftar Guru Dan Karyawan<sup>3</sup>**

No	Nama	L/P	Pendi	Status
1	Suyadi, S.Pd.I	L	S. 1	Kep. Mad

<sup>2</sup> Dokumentasi Data siswa MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011

<sup>3</sup> Dokumentasi, daftar guru dan karyawan MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011

2	Imamuddin, S.Pd.I	L	S. 1	Guru
3	Dami, A.Ma	P	D.II	Guru
4	Siti Taryumi, A.Ma	P	D.II	Guru
5	Lazimatun, A.Ma	P	D.II	Guru
6	Hadi Santoso, A.Ma	L	D.II	Guru
7	A Rizqon, S.Pd	L	S.1	Guru
8	Abu Khoir	L	SMA	Guru

**Tabel 4**  
**Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah**  
**MI Husnul Khatimah Rowosari**  
**Tahun Ajaran 2010-2011<sup>4</sup>**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	6 Lokal	Baik
2	Gudang	1 Lokal	Baik
3	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	Baik
6	Perpustakaan	1 Lokal	Baik
9	Lap. Olah Raga	1 Lokal	Baik
10	Kamar Mandi/ WC	2 Ruang	Baik
11	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
12	Tempat Parkir	ada	Baik
13	Gudang	1 Lokal	Baik
14	Mesin Ketik	2 Buah	Baik
16	Komputer	4 Buah	Baik
17	Mushola	1 Lokal	Baik

---

<sup>4</sup>Dokumentasi sarana dan prasarana MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011

## **B. Penguji Hipotesis**

Dalam bab-bab sebelumnya telah disajikan beberapa uraian tentang landasan teori sebagai acuan dasar bahan kajian dalam pembahasan skripsi ini, demikian pula telah dipaparkan mengenai hasil laporan penelitian lapangan. Dan acuan dasar tersebut akan diadakan analisis, sehingga akan menjadi kesimpulan akhir yang sesuai dengan harapan penulis.

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendukung, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya Korelasi positif antara pengetahuan aqidah akhlak dengan Akhlak siswa kelas V MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011 melalui analisis data. Untuk menganalisis data tersebut melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan adalah tahap Verifikasi data yang ada dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya.

Pada analisis pendahuluan ini penulis menyusun data tentang pengetahuan aqidah akhlak serta perilaku siswa kelas MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011 dan sekaligus memberikan kategori nilai pada data yang telah masuk.

Untuk menentukan rata-rata pengetahuan belajar siswa kelas V dalam bidang studi aqidah akhlak di MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011 penulis menetapkan indikatornya ialah nilai rapot responden pada semester genap tahun ajaran 2010-2011.

langkah pertama ialah menyajikan nilai rapot masing-masing sampel dari responden sebagaimana berikut ini :

**Tabel 5**  
**Nilai Raport Siswa Kelas V dalam Bidang Studi Aqidah Akhlaq MI**  
**Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran**  
**2010-2011**

No	Nilai	No	Nilai
1	85	12	87
2	88	13	90
3	86	14	87
4	87	15	85
5	85	16	87
6	87	17	84
7	86	18	85
8	85	19	88
9	90	20	90
10	86	21	92
11	85	22	88

Langkah kedua ialah membuat distribusi frekuensi untuk memudahkan membaca data bagi para pembaca yang disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Belajar Siswa Kelas V Bidang**  
**Studi Aqidah Akhlak Di MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota**  
**Semarang**

Nilai	Frequency	<i>FX</i>	%
84	1	84	4.5
85	6	510	27
86	3	258	14

87	5	435	23
88	3	264	14
90	3	270	14
92	1	92	4.5
Jumlah	22	1913	100
<b>Nilai</b>	<b>Frequency</b>	<b><i>FX</i></b>	<b>%</b>

Dari tabel telah berhasil diperoleh  $\Sigma FX = 1.913$  sedangkan  $N = 22$  dengan demikian mean dapat diperoleh dengan menggunakan rumus

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1.913}{22} = 86,9545$$

Adapun kriteria kualitas penilaiannya penulis berpedoman pada kriteria dari angka-angka yang sudah biasa dipergunakan oleh kalangan pendidikan atau guru dengan angka bilangan bulat sebagai berikut:

- Angka 10 istimewa
- Angka 9 baik sekali
- Angka 8 baik
- Angka 7 lebih dari cukup
- Angka 6 cukup
- Angka 5 kurang
- Angka 4 kurang sekali

Dari distribusi diketahui bahwa keberhasilan belajar rata-rata bidang studi aqidah akhlak siswa kelas V adalah 86,9545 yang berarti keberhasilan belajar bidang studi aqidah akhlak kelas V MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011 pada semester ganjil cukup baik dan ternyata nilai siswa sudah mencapai ketuntasan dengan perolehan nilai siswa diatas nilai 80.



Untuk mengetahui seberapa baik tingkat perilaku siswa kelas V di MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011, penulis akan menyajikan tabel rekapitulasi jawaban, nilai dan skor dari data yang telah terkumpul melalui angket yang terdiri dari 24 item.

Setelah diketahui nilai kualitas tersebut, kemudian diubah menjadi nilai kuantitas yang berskala satu sampai dengan empat. Untuk menentukan jawaban yang diberikan dari empat alternatif pada item pertanyaan sebagai berikut :

- a. Jawaban a mendapat nilai 4
- b. Jawaban b mendapat nilai 3
- c. Jawaban c mendapat nilai 2
- d. Jawaban d mendapat nilai 1

Secara lebih jelas akan disajikan pemberian skor untuk masing-masing responden pada tabel berikut :

**Tabel 7**

**Skor Nilai Angket Perilaku Siswa Kelas V di MI Husnul Khatimah  
Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011**

No	Jawaban				Skor				Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	15	2	4	4	60	6	8	4	78
2	17	2	2	3	68	6	4	3	81
3	16	3	2	4	64	9	4	4	81
4	17	2	3	3	68	6	6	3	83
5	17	2	2	4	68	6	4	4	82
6	15	5	1	4	60	15	2	4	81
7	17	3	3	2	68	9	6	2	85
8	18	2	1	4	72	6	2	4	84
9	16	3	2	4	64	9	4	4	81
10	17	3	2	3	68	9	4	3	84

11	15	3	4	3	60	9	8	3	80
12	16	2	3	4	64	6	6	4	80
13	16	2	2	5	64	6	4	5	79
14	17	2	2	3	68	6	4	3	81
15	14	6	2	3	56	18	4	3	81
16	16	5	1	3	64	15	2	3	84
17	15	3	3	4	60	9	6	4	79
18	18	1	2	2	72	3	4	2	81
19	15	5	3	2	60	15	6	2	83
20	16	2	3	3	64	6	6	3	79
21	18	2	1	4	72	6	2	4	84
22	17	1	3	4	68	3	6	4	81
Jumlah	358	61	51	75	1432	183	102	75	1792

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari jawaban angket tentang perilaku siswa kelas V semester II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Angket Tentang Perilaku Siswa**  
**Kelas V MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang**  
**Tahun Pelajaran 2010-2011**

<i>Nilai</i>	<b>Frequency</b>	<b>FY</b>	<b>%</b>
78	1	78	4.5
79	3	237	14
80	2	160	9.1
81	8	648	36
82	1	82	4.5

83	2	166	9.1
84	4	336	18
85	1	85	4.5
Total	22	1792	100

Kemudian dihitung nilai mean dan range dengan rumus sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{1792}{22}$$

$$= 81,45$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 85 - 78$$

$$= 7$$

$$K = 1 + (3,3) \times \text{Log } 24$$

$$K = 1 + (3.3) \times 0,38$$

$$K = 1 + 2,90$$

$$K = 3,90$$

Banyaknya kelas yang digunakan 4 buah

Panjang kelas ( $i$ ) =  $7 / 4$

= 1,7

Panjang kelas dibulatkan 2

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 1,7 untuk mempermudah maka dibulatkan, sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 2, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	78 – 79	Kurang
2	80 – 81	Sedang
3	82 – 83	Baik
4	83 – 84	Sangat baik

Berdasarkan nilai rata-rata variabel  $y$  sebesar 81,45, maka setelah dikonsultasikan pada tabel nilai kategori ternyata masuk dalam interval kategori baik 82-83 dan ini berarti bahwa nilai perilaku siswa kelas V MI MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011 adalah baik.

Ukuran baik disini berdasarkan dari beberapa indikator yang telah ditentukan yaitu perilaku kepada teman, perilaku disiplin tata tertib sekolah, Perilaku terhadap orang tua dan perilaku terhadap guru yang dijabarkan dalam beberapa pertanyaan dalam angket.

### C. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui nilai dan prosentase serta mean skor dari kedua variabel di atas, maka selanjutnya dalam analisis ini, nilai variabel  $X$  dan

nilai variabel Y akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Selanjutnya ialah mempersiapkan tabel kerja product moment sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Tabel Kerja Product Moment**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	85	78	7225	6084	6630
2	88	81	7744	6561	7128
3	86	81	7396	6561	6966
4	87	83	7569	6889	7221
5	85	82	7225	6724	6970
6	87	81	7569	6561	7047
7	86	85	7396	7225	7310
8	85	84	7225	7056	7140
9	90	81	8100	6561	7290
10	86	84	7396	7056	7224
11	85	80	7225	6400	6800
12	87	80	7569	6400	6960
13	90	79	8100	6241	7110
14	87	81	7569	6561	7047
15	85	81	7225	6561	6885
16	87	84	7569	7056	7308
17	84	79	7056	6241	6636
18	85	81	7225	6561	6885
19	88	83	7744	6889	7304

20	90	79	8100	6241	7110
21	92	84	8464	7056	7728
22	88	81	7744	6561	7128
JUMLAH	1913	1792	166435	146046	155827
RATA-RATA	86,95455				

$$X = 1913$$

$$Y = 1792$$

$$X^2 = 166435$$

$$Y^2 = 146046$$

$$XY = 155827$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{155827 - \frac{(1913)(1792)}{22}}{\sqrt{\left(166435 - \frac{(1913)^2}{22}\right)\left(146046 - \frac{(1792)^2}{22}\right)}}$$

$$= \frac{155827 - 155822.5}{\sqrt{(166435 - 166344.04)(146046 - 145966.5)}}$$

$$= \frac{4.5}{\sqrt{(90,96)(79,5)}}$$

$$= \frac{4,5}{\sqrt{72,31.32}}$$

$$= \frac{4,5}{8,5}$$

$$= 0,529$$

N = 22 dalam taraf signifikansi 5 % dan 1 %.

Dalam taraf signifikansi 5 % dengan hasil :

$$R_o = 0.529$$

$$R_t = 0.344$$

$$r_o > r_t = \text{Signifikan}$$

Dalam taraf signifikansi 1 % dengan hasil :

$$R_o = 0.529$$

$$R_t = 0.473$$

$$r_o > r_t = \text{Signifikan}$$

#### D. Analisis Lanjut

Selanjutnya untuk menguji apakah ada korelasi antara pengetahuan akhlak dengan perilaku siswa kelas V MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011, maka hasil indeks korelasi yang telah ditemukan sebesar 0,529 ( $r_{xy} = 0,529$ ).

Selanjutnya ialah memberikan interpretasi sebagaimana berikut:

- Interpretasi secara kasar/sederhana: dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda negatif; berarti diantara ke dua variabel tersebut tidak terdapat korelasi positif (korelasi berjalan berlawanan)
- Interpretasi dengan menggunakan Tabel nilai "r":  $df = N - nr = 22 - 2 = 20$ .

Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment pada tabel nilai  $df$  22, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $r_{tabel} = 0.444$  dan taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{tabel} = 0.561$

Apabila hasilnya menunjukkan bahwa  $r_o \geq r_t$ , berarti signifikan, dan apabila sebaliknya,  $r_o \leq r_t$  berarti non signifikan, maka hipotesis kerja yang penulis ajukan ditolak.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai  $r_{xy}$  ( $r_o$ ) itu signifikan atau tidak maka diuji dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 % yang operasionalnya adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % hasilnya adalah:

$$R_o = 0.529$$

$$R_t = 0.344$$

$$r_o > r_t = \text{Signifikan}$$

Dalam taraf signifikansi 1 % dengan hasil :

$$R_o = 0.529$$

$$R_t = 0.473$$

$$r_o > r_t = \text{Signifikan}$$

Dari pengujian di atas membuktikan bahwa setelah  $r_{xy}$  ( $r_o$ ) diuji baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %,  $r_o$  tetap menunjukkan hasil lebih Kecil dari  $r_t$ . Dengan demikian hipotesis alternatif  $h_a$  yang berbunyi “Terdapat korelasi antara pengetahuan aqidah akhlak dengan perilaku siswa kelas V di MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011” adalah diterima dan  $h_o$  yang berbunyi “Terdapat korelasi antara pengetahuan aqidah akhlak dengan perilaku siswa kelas V di MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011” diterima, **ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari ketiga interpretasi diatas adalah terdapat korelasi positif antara Variabel X dan Variabel Y dan korelasi itu tergolong sangat baik sehingga korelasi itu memang ada antara tingkat pengetahuan belajar aqidah akhlak dengan Akhlak siswa kelas V MI Husnul Khatimah Kec. Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011.

#### E. Keterbatasan Penelitian

1. Mengingat keterbatasan sumber daya penulis dan sedikitnya waktu untuk membaca, membuat karya tulis ini kurang dapat menyuguhkan sesuatu yang baru dan terkini dalam membubuhkan referensi, sehingga kualitas dari sebuah karya sangatlah minim.
2. Keterbatasan waktu yang dinilai terlalu limit untuk membuat Karya tulis yang lebih mempunyai kualitas menjadikan sebuah kendala yang sangat dirasakan penulis dalam hal mencari referensi dan bimbingan mengingat jarak antara penulis dan Kampus cukup memakan waktu.



3. Sumber dana penulis yang juga pas-pasan memaksa penulis membuat sebuah karya tulis dengan menggunakan bahan rujukan seadanya.